



LAPORAN *TRACER STUDY*

PERFORMA LULUSAN



FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
TAHUN 2022/2023

PRAKATA

Tracer Study di Prodi Ilmu Komunikasi dilaksanakan setiap tahun untuk mendapatkan informasi dan menganalisis pencapaian lulusan untuk meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar. Segala kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini kami harapkan agar laporan ini dapat lebih bermanfaat.

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	3
DAFTAR ISI.....	4
1. Pendahuluan.....	5
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Tujuan.....	6
1.3. Luaran yang Diharapkan	6
1.4. Manfaat.....	6
1.5. Kebijakan Tracer Study	6
1.6. Sifat Tracer Study.....	7
1.7. Prosedur Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	7
2. Metode <i>Tracer Study</i>	9
2.1. Ruang Lingkup.....	9
2.2. Tahapan <i>Tracer Study</i>	9
2.3. Pengembangan Sistem <i>Tracer Study</i>	10
2.4. Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	10
2.4.1. Populasi dan Sampel.....	10
2.4.2. Pengumpulan Data.....	10
2.4.5. Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan	11
2.5. Waktu Pelaksanaan	11
2.6. Struktur Organisasi.....	12
3. Hasil dan Analisis	13
3.1. Gambaran Umum Responden	13
3.2. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan	13
3.3. Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja.....	13
3.4. Aspek Etika	14
3.5. Aspek Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)	14
3.6. Aspek Kemampuan Berbahasa Asing	15
3.7. Aspek Penggunaan Teknologi Informasi	15
3.8. Aspek Kemampuan Berkomunikasi.....	16
3.9. Aspek Kerjasama.....	17
3.10. Aspek Pengembangan Diri.....	17
4. Penutup	18
4.1. Kesimpulan.....	18
4.2. Saran.....	18

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara didirikan pada tanggal 29 Desember 2015. Peresmian Fakultas Ilmu Sosial dilaksanakan secara bersamaan dengan dua Fakultas lainnya dibawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan tinggi (Kemenristekdikti), yaitu Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) dan Sains dan Teknologi (FST). Launching ketiga fakultas ini diselenggarakan di Gedung Aula Kampus II Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhammad Nuh dan Rektor UIN Sumatera Utara, Prof. Dr. Nur Ahmad Fadhil Lubis, MA.

Dengan diresmikannya Fakultas Ilmu Sosial, pengelolaan program studi Ilmu Perpustakaan, yang telah lebih dahulu keluar izin penyelenggaraannya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 273C/P/2014 tanggal 14 Oktober 2014, diambil alih dari Fakultas Ushuluddin. Perpindahan dari Fakultas Ushuluddin ke Fakultas Ilmu Sosial ini dilandaskan pada Surat Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara nomor: 161 tahun 2016 tanggal 25 Januari 2016. Sejak itu pengelolaan prodi Ilmu Perpustakaan sepenuhnya berada dibawah naungan Fakultas Ilmu Sosial. Dengan demikian, program studi Ilmu Perpustakaan merupakan prodi yang pertama dan satu-satunya berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Sosial untuk beberapa kurun waktu. Pada saat bersamaan dengan launching fakultas, UIN Sumatera Utara mengangkat tiga orang dosen menjadi Dekan masing-masing fakultas tersebut. Adapun Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang dilantik saat itu adalah Dr.phil. Zainul Fuad, MA., dan Dekan Fakultas Sain dan Teknologi adalah Prof. Dr. Alrasyidin, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara mengangkat dr. Surya Darma, M.PH dari Universitas Sumatera Utara. Acara launching ketiga Fakultas tersebut dihadiri oleh para tokoh daerah seperti Musa Rajekh Syah dan utusan dari Gubernur Sumatera Utara Medan.

Pada awal penyelenggaraan program studi umum di bawah Kementerian Ristek Dikti, UIN Sumatera Utara merekrut Sumber Daya Manusia untuk menjadi tenaga pengajar dari berbagai universitas lain seperti Universitas Sumatera Utara dan beberapa universitas swasta lainnya.

Pada bulan September tahun 2016 program studi Ilmu Komunikasi yang sebelumnya berada di bawah naungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) dialihkan ke Fakultas Ilmu Sosial. Pada tahun yang sama pula Fakultas Ilmu Sosial membuka sebuah program studi baru, yaitu Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan Surat Keputusan nomor 901 tahun 2016 yang kemudian berdasarkan pada nomenklatur Kementerian Agama berubah namanya menjadi Sejarah Peradaban Islam (SPI). Fakultas Ilmu Sosial terus melakukan ekspansi dnegan menambah satu program studi baru pada tahun 2017 dengan keluarnya izin penyelenggaraan program studi Sosiologi Agama dengan Keputusan Dirjen Pendidikan Islam nomor 811 tanggal 8 Pebruari tahun 2017 . Pada 7 September tahun 2017 Rektor UIN Sumatera Utara, Prof. Dr. Saidurrahman, MA. mengeluarkan Surat Keputusan nomor 235 tentang Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu Ilmu Perpustakaan, Ilmu Komunikasi, Sejarah Peradaban Islam dan Sosiologi Agama pada Fakultas Ilmu Sosial.

Pada tahun 2019 dua program studi, yakni prodi Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Komunikasi, mendapatkan akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional PT. Akreditasi Ilmu Perpustakaan ditetapkan dengan Surat Keputusan BAN-PT nomor: 672/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019 dan akreditasi Ilmu Komunikasi dengan surat Keputusan BAN-PT nomor: 819/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019. Sementara itu, prodi Sejarah Peradaban Islam mendapatkan akreditasi B pada tahun 2020 dengan Surat keputusan BAN-PT nomor: 72/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2021 dan prodi Sosiologi Agama terakreditasi Baik pada tahun 2022 dengan Surat Keputusan BAN-PT nomor: 10167/SK/BAN-PT/Akred/S/XII//2022. Pada tahun 2023, prodi Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Komunikasi mengikuti program penyetaraan akreditasi melalui Instrumen Standar Kecukupan (ISK) dan masing-masing terakreditasi Baik Sekali dengan dikeluarkannya Surat Keputusan BAN-PT nomor 1237/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/IV/2023 dan 1236/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/IV/2023.

1.2. Tujuan

Tujuan dari tracer study ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU di bidang pekerjaannya. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar di Ilmu Komunikasi UIN SU.

1.3. Luaran yang Diharapkan

- ✓ Dokumen *tracer study* Ilmu Komunikasi tahun 2022/2023 yang berisi masukan baik dari lulusan maupun pengguna lulusan
- ✓ Rekomendasi untuk perbaikan sistem belajar mengajar di Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU

1.4. Manfaat

- ✓ Sebagai rekomendasi perbaikan sistem belajar mengajar di Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU
- ✓ Sebagai rekomendasi untuk menaikkan peringkat lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU di tingkat nasional.

1.5. Kebijakan Tracer Study

- 1) Kebijakan *tracer study* bagi lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU dilakukan secara terpusat dan tahunan oleh Tim *Tracer Study* berdasarkan surat tugas dari Dekan.
- 2) Tim *Tracer Study* melaksanakan tugasnya di bawah koordinasi Kepala Prodi dan Sekretaris Prodi di Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU.
- 3) *Tracer study* dilakukan untuk semua lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU. Akan tetapi, saat ini prioritas diberikan kepada sarjana pada waktu dan angkatan tertentu (kohort).
- 4) *Tracer study* didanai oleh PNBPN yang dirancang dalam DIPA. Anggaran tersebut dapat digunakan setelah mendapat persetujuan dari Dekan.
- 5) Manual Prosedur (MP) ini adalah pedoman teknis bagi Tim *Tracer Study*. MP menjelaskan tentang (a) Kebijakan *Tracer Study*, (b) Sifat *Tracer Study*, (c) Struktur Organisasi Pelaksanaan dan Evaluasi *Tracer Study*.
- 6) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan adalah Penanggung Jawab atas keberhasilan

seluruh proses Tracer Study.

- 7) Wakil Dekan Bidang Akademik bertanggung jawab atas keakuratan data lulusan.
- 8) Data hasil tracer study disusun dan dianalisis oleh PSIK untuk kemudian dilaporkan kepada Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.
- 9) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan selanjutnya meneruskan hasil tracer study kepada tim yang akan membahas dan melaporkan hasilnya kepada Dekan.
- 10) Laporan *tracer study* diintegrasikan dengan Manajemen Sistem Informasi Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU agar dapat diakses secara online dan menjadi landasan pengambilan keputusan oleh pimpinan.
- 11) Untuk keperluan eksternal, laporan *tracer study* diumumkan di website Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU di akhir kalender akademik.

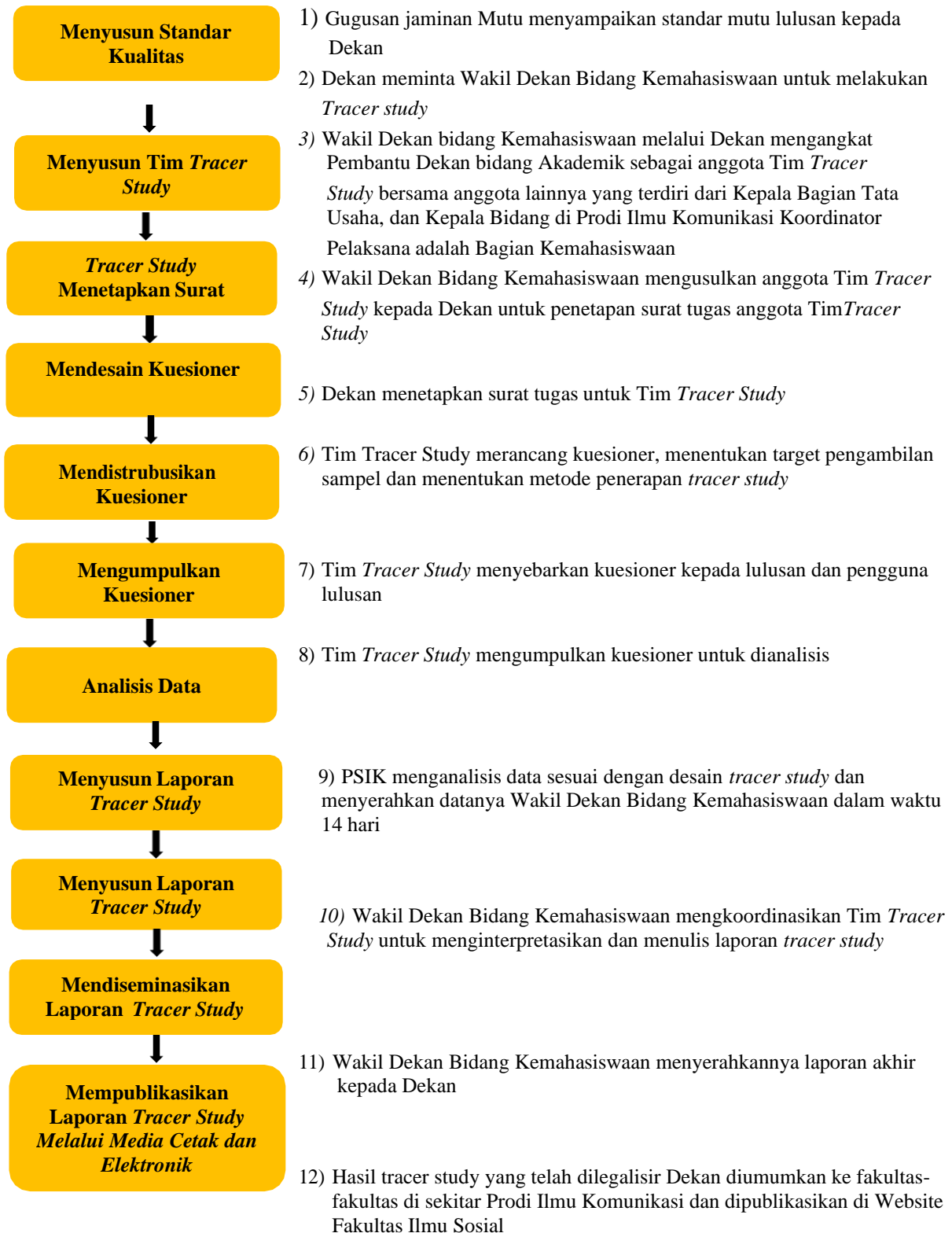
1.6. Sifat Tracer Study

- 1) *Tracer study* merupakan kegiatan akademik yang perlu dilakukan oleh Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU untuk mendapatkan masukan dari lulusan mengenai relevansi proses pendidikan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kepatutan lulusan di masyarakat.
- 2) *Tracer study* merupakan sarana memperoleh data yang dibutuhkan untuk mengembangkan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU
- 3) Pelaksanaan *tracer study* sekurang-kurangnya dapat menjawab beberapa pertanyaan mengenai (a) Daya saing lulusan yang ditunjukkan dengan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan bersaing dalam proses seleksi dan gaji pertama yang diperoleh; (b) Relevansi pendidikan lulusan ditunjukkan dengan profil pekerjaan (jenis dan bidang kerja), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, penggunaan mata kuliah yang diprogramkan dalam pekerjaan, saran lulusan untuk meningkatkan kompetensi lulusan; (c) Kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, dan (d) Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler lulusan selama studi dengan daya saing lulusan
- 4) Hasil *tracer study* harus dilegalisir oleh Dekan sebelum diumumkan baik melalui media cetak maupun melalui media elektronik.

1.7. Prosedur Pelaksanaan *Tracer Study*

- 1) Gugus Jaminan Mutu menyampaikan standar mutu lulusan kepada Dekan.
- 2) Dekan meminta Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan untuk melakukan *tracer study*.
- 3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan melalui Dekan mengangkat Pembantu Dekan Bidang Akademik sebagai anggota Tim *Tracer Study* bersama anggota lainnya yang terdiri dari Kepala Bagian Tata Usaha, PSIK, dan Kepala Bidang di Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU. Koordinator pelaksana adalah Bagian Kemahasiswaan.
- 4) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan mengusulkan anggota Tim *Tracer Study* kepada Dekan untuk penetapan surat tugas anggota Tim *Tracer Study*.
- 5) Tim *Tracer Study* merancang kuesioner, menentukan target pengambilan sampel dan menentukan metode penerapan *tracer study*.
- 6) Tim menyebarkan kuisisioner ke bagian Kemahasiswaan dan PSIK untuk selanjutnya disebar ke target sampling
- 7) PSIK dan Kemahasiswaan bertanggung jawab untuk menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner kepada alumni / pemberi kerja / rekan sejawat.
- 8) PSIK menganalisis data sesuai dengan desain *tracer study* dan menyerahkan datanya kepada Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
- 9) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan mengkoordinasikan Tim *Tracer Study* untuk menginterpretasikan, menulis laporan akhir dan menyerahkannya kepada Dekan
- 10) Hasil *tracer study* yang telah dilegalisir Dekan diumumkan ke fakultas-fakultas di sekitar Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU dan dipublikasikan di Website Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU.

Prosedur pelaksanaan *tracer study* dapat dilihat pada Gambar 1.1. dibawah ini.



Gambar 1.1. Prosedur Pelaksanaan *Tracer Study*

2. Metode *Tracer Study*

2.1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup *tracer study* terdiri dari:

- 1) Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan dan tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan
- 2) Persepsi pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan pada aspek-aspek berikut, seperti terlihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Aspek Kinerja Lulusan yang Diukur

No	Deskripsi
1	Etika
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)
3	Kemampuan berbahasa asing
4	Pengguna teknologi informasi
5	Kemampuan berkomunikasi
6	Kerjasama
7	Pengembangan diri

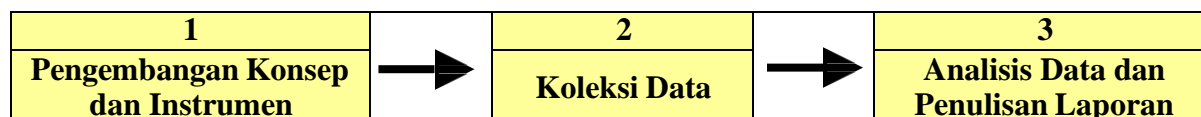
Pengguna lulusan disarankan untuk mengisi kuesioner dengan menggunakan skala Likert, dengan skor yang dijelaskan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Skala Penilaian terhadap Kinerja Lulusan

Skor	Arti
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

2.2. Tahapan *Tracer Study*

Secara umum, *tracer study* dilakukan dengan tiga tahapan seperti yang ditampilkan pada Gambar 2.1. Tabel 2.2 mendeskripsikan rincian aktivitas pada masing-masing tahapan *tracer study*.



Gambar 2.1. Tahapan Pelaksanaan *Tracer Study*

Tabel 2.3. Rincian Aktivitas pada Masing-Masing Tahapan *Tracer Study*

Tahapan	Rincian Aktivitas	Waktu
1. Pengembangan Konsep dan Instrumen	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menentukan tujuan survei (memilih tema untuk ditinjau) ✓ Menyusun Kerangka Survei ✓ Menyusun Konsep teknis untuk melakukan survei ✓ Merumuskan kuesioner dan tanggapan ✓ Memformat draft kuesioner ✓ Mencoba langkah awal kuesioner ✓ Mencetak kuesioner dan materi lainnya 	4 Bulan
2. Koleksi Data	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyelenggarakan training untuk tim survey ✓ Mendistribusikan dan mengumpulkan kuesioner ✓ Memastikan partisipasi yang tinggi (peringatan dalam kegiatan) 	4 Bulan
3. Analisis Data dan Penulisan Laporan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menentukan sistem kode untuk mengevaluasi pertanyaan terbuka ✓ Membuat kode untuk pertanyaan terbuka ✓ Entri dan pengeditan data (kontrol kualitas) ✓ Analisis data ✓ Mempersiapkan laporan survei ✓ Menyelenggarakan <i>workshop</i> 	4 Bulan

2.3. Pengembangan Sistem *Tracer Study*

Sistem *tracer study* berbasis web dengan memanfaatkan teknologi informasi akan digunakan dalam *tracer study* ini. Sistem ini telah dikembangkan pada *tracer study* periode sebelumnya. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan dalam pengumpulan dan analisis data. Namun demikian, sistem yang ada perlu direvisi dan ditambahkan beberapa fitur terutama yang berkaitan dengan responden, dimana responden sebelumnya hanya lulusan saja sedangkan responden pada *tracer study* ini adalah lulusan dan pengguna lulusan.

2.4. Pelaksanaan *Tracer Study*

2.4.1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah lulusan dan pengguna lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU. Pengguna lulusan terdiri dari industri, pemerintah, atau institusi tempat lulusan bekerja. Industri tersebut baik tingkat nasional maupun regional, atau industri besar lainnya. Pemerintah adalah pemerintah daerah dan pusat. Institusi adalah lembaga non pemerintah baik yang berskala nasional maupun regional. Dengan mempertimbangkan banyaknya pengguna lulusan dari Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU maka sampel dalam penelitian ini berdasarkan data dari Job Placement Center (JPC) Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU. Data dari JPC Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU diolah untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi lulusan dan pengguna lulusan di Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU. Industri dan institusi yang dipilih juga berdasarkan distribusi lulusan berdasarkan peminatan alumni, artinya industri yang dipilih menggambarkan keterwakilan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU.

2.4.2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan komunikasi melalui telepon, surat, dan email ke alamat

lulusan dan pengguna lulusan. Penelusuran alamat pengguna lulusan dilakukan berdasarkan informasi yang diambil dari responden lulusan sebelumnya dan dari data yang tercantum di JPC Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU. Selain itu pendataan juga diambil dari informasi informal dari lulusan.

2.4.3. Verifikasi Data

Untuk memastikan bahwa komunikasi melalui telepon, email atau kunjungan ke alamat responden telah dilakukan, dan untuk memastikan data yang diambil cukup akurat, komunikasi melalui telepon ke masing-masing kabupaten / kota dilakukan secara acak untuk membuat verifikasi ke beberapa dari 2-3 alamat responden. Verifikasi ini dimaksudkan untuk memvalidasi data. Sampel untuk verifikasi data ditentukan secara acak.

2.4.4. Analisis Data

Data yang diambil baik dari lulusan maupun pengguna lulusan ditabulasi berdasarkan program studi lulusan. Data tersebut akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Data yang diidentifikasi mencakup beberapa aspek yang dijelaskan dalam kuesioner. Analisis data digunakan untuk membantu mengevaluasi relevansi kurikulum yang digunakan untuk menghasilkan lulusan serta untuk memetakan perubahan apa yang perlu dilakukan.

2.4.5. Verifikasi Data

Untuk memastikan bahwa komunikasi melalui telepon, email atau kunjungan ke alamat responden telah dilakukan, dan untuk memastikan data yang diambil cukup akurat, komunikasi melalui telepon ke masing-masing kabupaten / kota dilakukan secara acak untuk membuat verifikasi ke beberapa dari 2-3 alamat responden. Verifikasi ini dimaksudkan untuk memvalidasi data. Sampel untuk verifikasi data ditentukan secara acak.

2.4.6. Analisis Data

Data yang diambil baik dari lulusan maupun pengguna lulusan ditabulasi berdasarkan program studi lulusan. Data tersebut akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Data yang diidentifikasi mencakup beberapa aspek yang dijelaskan dalam kuesioner. Analisis data digunakan untuk membantu mengevaluasi relevansi kurikulum yang digunakan untuk menghasilkan lulusan serta untuk memetakan perubahan apa yang perlu dilakukan.

2.4.7. Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan

Penulisan hasil *tracer study* dilakukan dengan memberikan penjelasan, konsep, gambar, justifikasi, dan lampiran pendukung. Penyajian hasil dilakukan dengan cara memvisualisasikannya dalam bentuk tabel dan grafik.

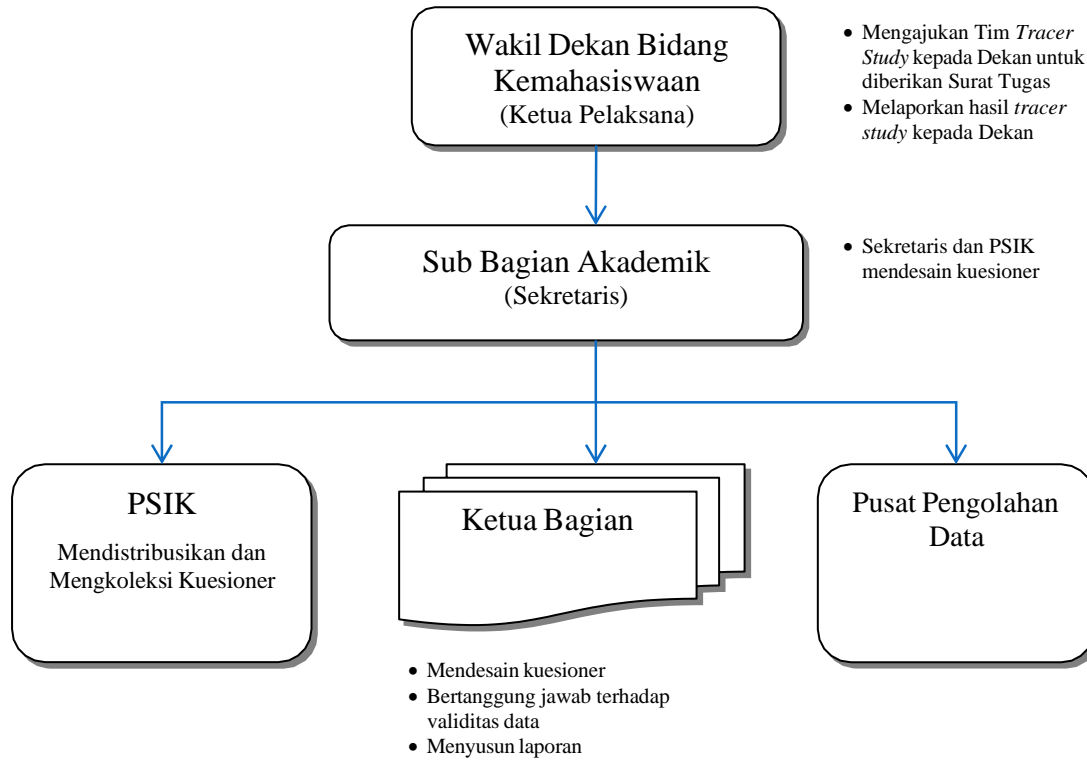
2.5. Waktu Pelaksanaan

Tabel 2.4. Waktu Pelaksanaan *Tracer Study*

Aktivitas	Months												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1. Pengembangan Konsep dan Instrumen													
✓ Penetapan kerangka kerja, koordinasi, perencanaan dan pengorganisasian													
✓ Mengembangkan kuesioner dan melaksanakan <i>try out</i>													
✓ Pengumpulan alamat dan persiapan tahap lapangan													
2. Koleksi Data													
✓ Pengumpulan data: pelaksanaan survei dan pengecekan kuesioner yang dikembalikan													
✓ Mengembangkan kodifikasi													
3. Analisis Data dan Penyusunan Laporan													
✓ Menentukan sistem kode pertanyaan terbuka, entri data dan pengeditan data (kontrol kualitas)													
✓ Analisis data (frekuensi dan tabel)													
✓ Penulisan laporan													
✓ Presentasi hasil, diskusi dan revisi (workshop)													
✓ Koreksi dan revisi untuk publikasi													

2.6. Struktur Organisasi

Gambar 2.2. menjelaskan tentang struktur organisasi *tracer study*. Kegiatan ini dikoordinir oleh Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan bersama anggota beberapa divisi di Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU. Sekretaris merupakan sub ketua bidang kemahasiswaan yang dibantu oleh kepala bagian keuangan sebagai bendahara. Keduanya diharapkan menjadi fasilitator yang baik untuk data dan aspek administrasi lainnya.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Pelaksanaan *Tracer Study*

3. Hasil dan Analisis

3.1. Gambaran Umum Responden

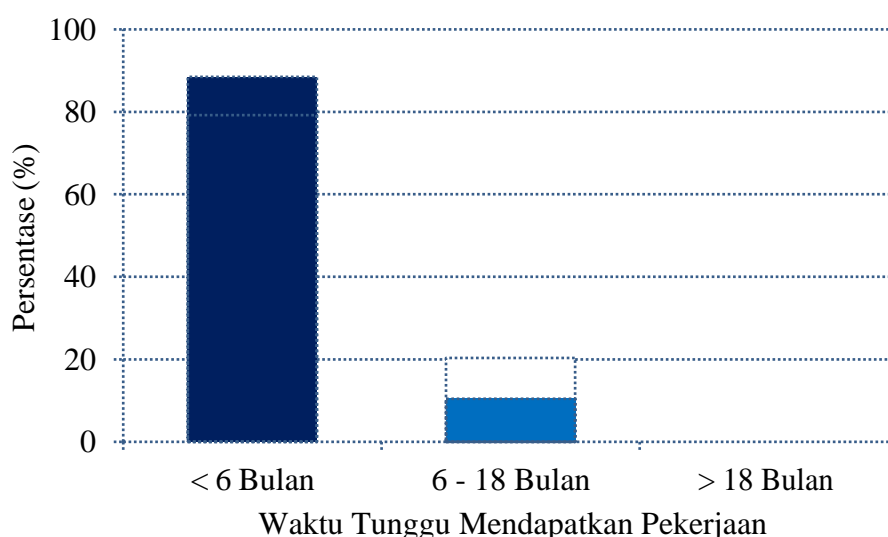
Tabel 3.1. menunjukkan jumlah responden lulusan dan pengguna lulusan yang terlacak melalui *tracer study* pada tahun 2022/2023. Persentase jumlah alumni yang terlacak adalah 97,8% (46 dari 47 lulusan).

Tabel 3.1. Jumlah Lulusan dan Pengguna Lulusan yang Terlacak melalui *Tracer Study*

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Pengguna Lulusan yang Terlacak
1	2020	47	46	

3.2. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

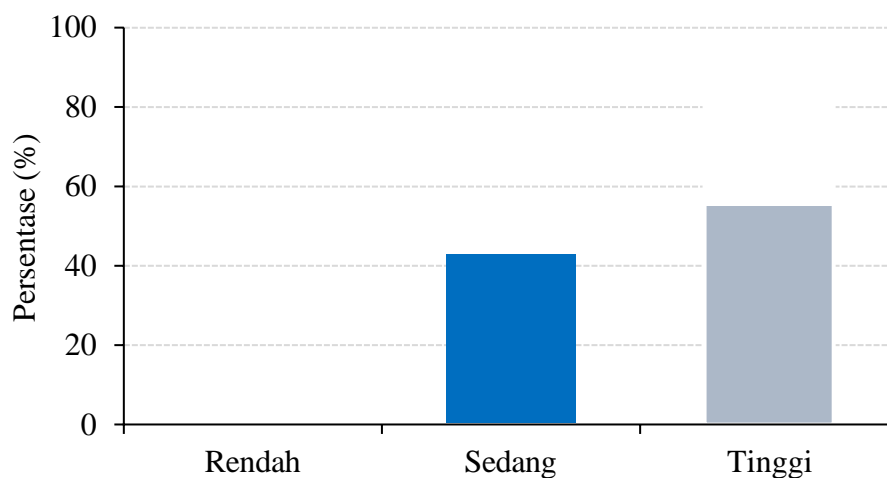
Gambar 3.1. menunjukkan waktu tunggu lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU untuk mendapatkan pekerjaan. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa sebagian besar (89,1%) lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU memiliki kualitas unggul dan memiliki daya serap tinggi.



Gambar 3.1. Waktu Tunggu Lulusan Ilmu Komunikasi UIN SU untuk mendapatkan Pekerjaan

3.3. Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja

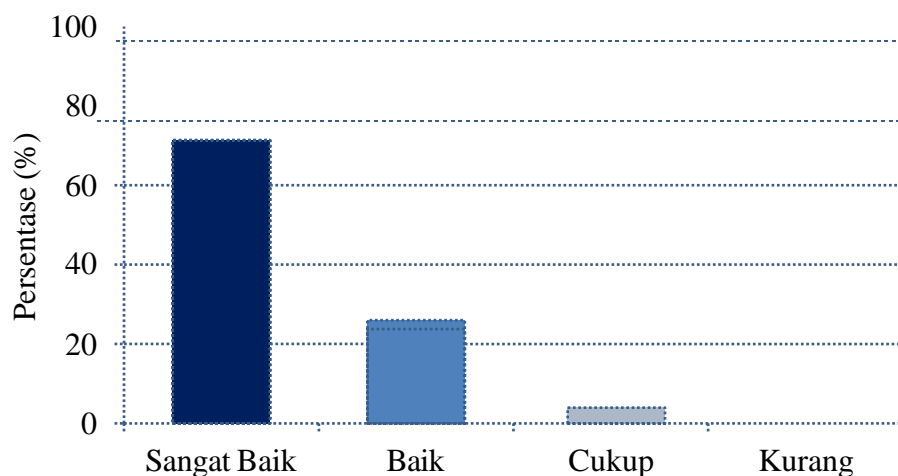
Hasil *tracer study* tentang tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU ditampilkan pada Gambar 3.2. Lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU menyatakan bahwa bidang pekerjaan mereka memiliki tingkat kesesuaian yang sedang (43,4%) dengan latar belakang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa program pendidikan yang dilaksanakan di Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU telah sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja.



Gambar 3.2. Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Ilmu Komunikasi

3.4. Aspek Etika

Gambar 3.3. menunjukkan penilaian pengguna lulusan terhadap aspek etika yang dimiliki lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU. Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU memiliki performa yang sangat baik (73%) dalam aspek etika. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas dengan kinerja lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU dalam aspek etika.

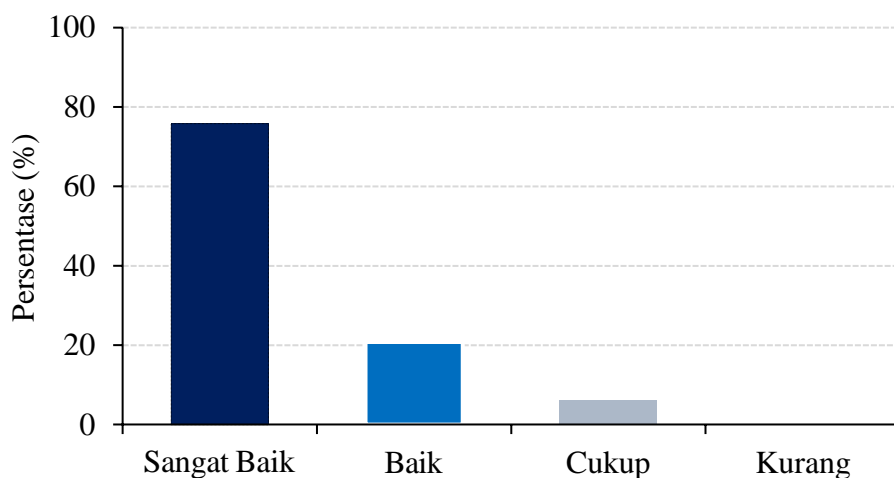


Gambar 3.4. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Etika Lulusan Ilmu Komunikasi

3.5. Aspek Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

Penilaian pengguna lulusan terhadap aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) yang dimiliki lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU dapat dilihat pada Gambar 3.4. Menurut pengguna lulusan, lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU memiliki performa yang baik (20%), bahkan sangat baik (78%) dalam aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi

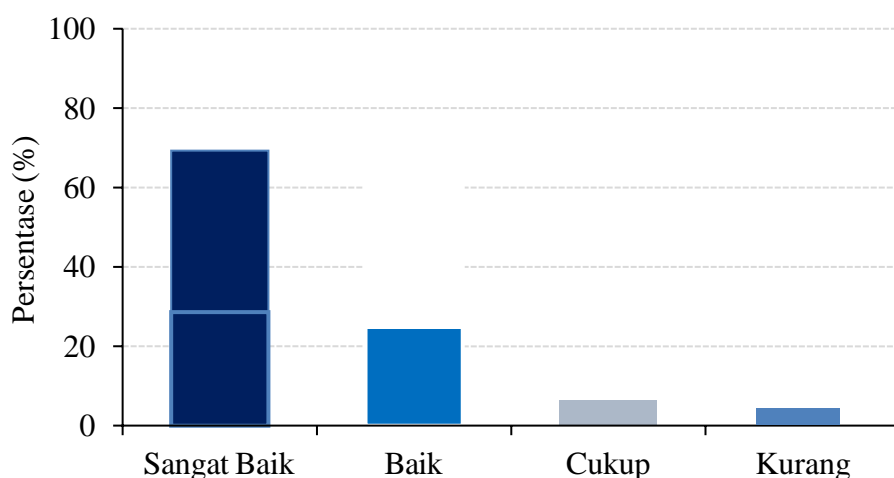
utama). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU dalam aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama).



Gambar 3.4. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama) Lulusan Ilmu Komunikasi UIN SU

3.6. Aspek Kemampuan Berbahasa Asing

Gambar 3.5. menunjukkan skor penilaian aspek kemampuan berbahasa asing yang dimiliki lulusan FPT UB. Sebagian besar pengguna lulusan menilai bahwa lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU memiliki kemampuan berbahasa asing yang baik (72%). Akan tetapi, ada sebagian pengguna lulusan yang menilai bahwa kemampuan berbahasa asing lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU tergolong kurang (1%). Hal ini tentunya perlu menjadi catatan untuk pengembangan sistem proses belajar mengajar di Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU agar lebih meningkatkan pembekalan kemampuan berbahasa asing bagi lulusan.

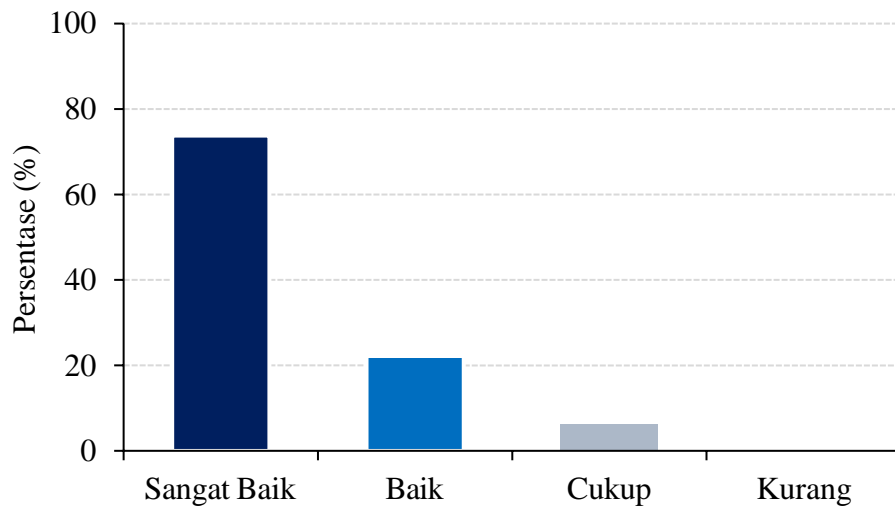


Gambar 3.5. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Kemampuan Berbahasa Asing

3.7. Aspek Penggunaan Teknologi Informasi

Penilaian pengguna lulusan terhadap lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU pada aspek penggunaan teknologi informasi ditampilkan pada Gambar 3.6. Menurut pengguna lulusan, lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU memiliki performa yang baik (21%), bahkan sangat baik (76%) dalam aspek penggunaan teknologi

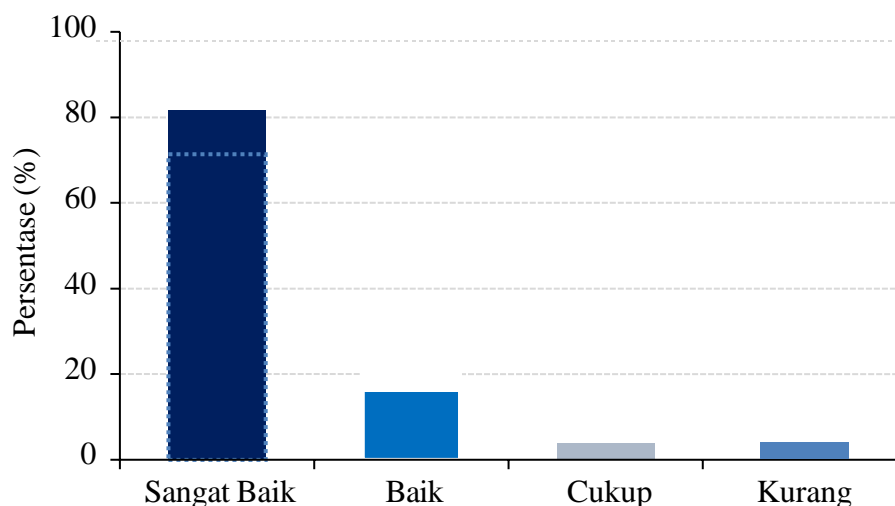
informasi. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU dalam aspek penggunaan teknologi informasi.



Gambar 3.6. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Penggunaan Teknologi Informasi

3.8. Aspek Kemampuan Berkomunikasi

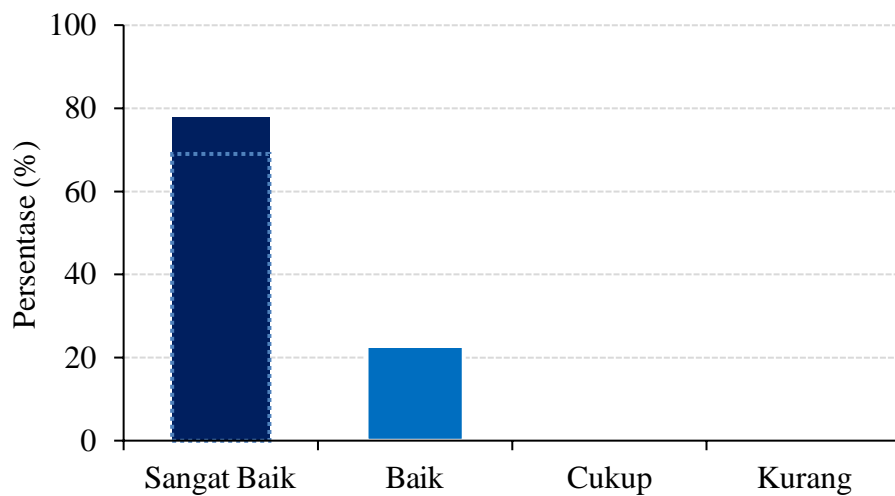
Gambar 3.7. menunjukkan penilaian pengguna lulusan terhadap aspek kemampuan berkomunikasi yang dimiliki lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU. Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU memiliki kemampuan berkomunikasi yang sangat baik (81%). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU dalam aspek kemampuan berkomunikasi.



Gambar 3.7. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Kemampuan Berkomunikasi

3.9. Aspek Kerjasama

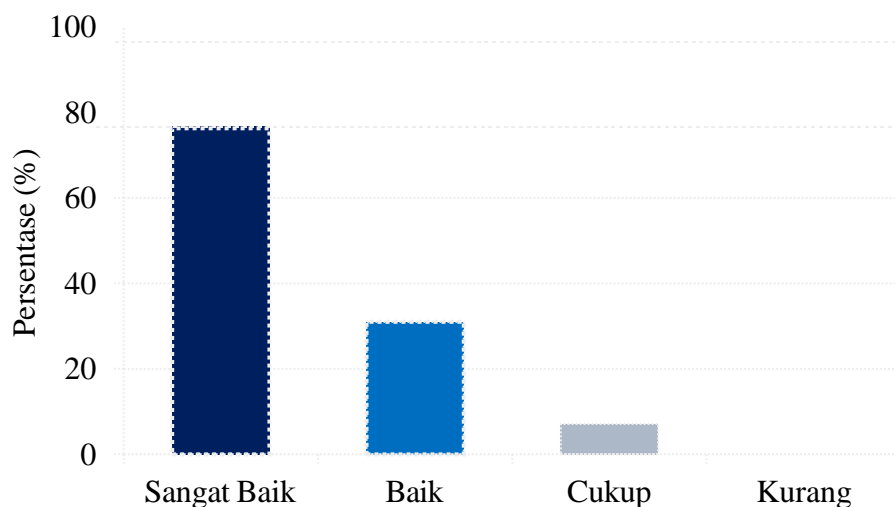
Penilaian pengguna lulusan terhadap aspek kerjasama yang dimiliki lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU dapat dilihat pada Gambar 3.8. Menurut pengguna lulusan, lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU memiliki performa yang sangat baik (79%) dalam aspek kerjasama. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU dalam aspek kerjasama.



Gambar 3.8. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Kerjasama

3.10. Aspek Pengembangan Diri

Gambar 3.9. menunjukkan skor penilaian aspek pengembangan diri yang dimiliki lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU. Sebagian besar pengguna lulusan menilai bahwa lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU memiliki kemampuan pengembangan diri yang sangat baik (78%). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU dalam aspek pengembangan diri.



Gambar 3.9. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Pengembangan Diri

4. Penutup

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data, *tracer study* lulusan dan pengguna lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU pada tahun 2022/2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU memiliki kualitas unggul dan daya serap tinggi, dibuktikan dengan 89,1% lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan dan mayoritas lulusan (43,4%) bekerja pada bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki.
- 2) Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU memiliki performa yang baik bahkan sangat baik pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Akan tetapi, masih ada sebagian pengguna lulusan yang menyatakan bahwa lulusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU memiliki kemampuan berbahasa asing yang tergolong cukup.

4.2. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan *tracer study* ini adalah perlu dilakukan pengembangan kurikulum di Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU agar lebih meningkatkan pembekalan kemampuan berbahasa asing bagi lulusan.